



LAPORAN TAHUNAN **BPR XEN**

2024

PT. BPR Xen
berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
serta merupakan peserta penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)



DAFTAR ISI

VISI & MISI	I
Sambutan Pimpinan	II
Informasi Umum Perusahaan	1
Profil Pengurus	3
Kepemilikan Saham	6
Laporan Perkembangan Usaha	8
Strategi dan Kebijakan Perusahaan	16
Teknologi Informasi	20
Tata Kelola	21
Laporan Keuangan Tahunan (AUDITED)	22
Analisis dan catatan atas laporan keuangan	30
Opini Akuntan Publik	63



BPRXen

VISI & MISI

VISI

Menjadi sebuah Lembaga Keuangan berbasis Usaha Kecil dan Menengah yang professional dan berperan dalam pembangunan perekonomian masyarakat

MISI

Mengembangkan potensi masyarakat agar mampu berperan dan berkiprah memberikan manfaat dalam membangun perekonomian masyarakat. Ikut serta membantu program pengentasan kemiskinan khususnya di kalangan masyarakat kecil dan menengah dan Membantu pelaku usaha kecil yang sulit mendapatkan pinjaman untuk modal

Laporan Tahunan (Annual Report) 2024

PT.BPR XEN

**Jl. Margonda Raya No. 99c, Kelurahan Kemiri Muka, Kecamatan Beji, Kota Depok
Jawa Barat – 16423**

www.bprxen.co

SAMBUTAN PIMPINAN

Salam sejahtera bagi kita semua.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT BPR Xen dapat melalui tahun buku 2024 dengan penuh tantangan namun tetap menunjukkan kinerja yang solid dan berkelanjutan.

Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh dinamika, di mana perusahaan dihadapkan pada berbagai tantangan eksternal maupun internal. Namun demikian, berkat kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran manajemen dan karyawan, serta dukungan para pemangku kepentingan, PT BPR Xen mempertahankan stabilitas operasional dan mencatat pertumbuhan yang positif.

Laporan Tahunan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen atas pelaksanaan kegiatan usaha sepanjang tahun 2024, serta sebagai media komunikasi dan transparansi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Kami menyadari bahwa pencapaian ini tidak lepas dari kepercayaan dan dukungan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang diberikan, serta kepada seluruh mitra usaha, pelanggan, dan karyawan yang telah berkontribusi dalam perjalanan perusahaan selama ini. Kami berkomitmen untuk terus memperkuat fondasi bisnis, meningkatkan daya saing, dan menjalankan prinsip keberlanjutan demi menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Akhir kata, semoga Laporan Tahunan ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai perjalanan dan prospek perusahaan. Terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada kami.

Hormat kami,

David Winata Purba
Direktur Utama



INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

Pada Bab ini berisikan tentang Informasi Umum Perusahaan antara lain, Informasi Data Perusahaan, Profil Kepengurusan dan Manajemen serta Pejabatan Eksekutif dan Kepemilikan Saham

IKTHISAR DATA PERUSAHAAN

NAMA PERSEROAN

DATA PERSEROAN

	Data Perseroan
Nama Perseroan	PT. Bank Perekonomian Rakyat Xen
Kepemilikan	3 (Tiga) Orang Pemegang Saham
Dasar Hukum Pendirian	Akta Pendirian No 03 tanggal 08 April 1993 dibuat dihadapan Notaris Ny. Esther A. Firnandus, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 02-4080.HP.01.01.TH.93 tertanggal 02 Juni 1993
Tanggal Pendirian	08 April 1993
Modal Dasar	Rp. 30.000.000.000,00
Modal Disetor	Rp. 22.700.000.000,00
Informasi Kantor	Jl. Margonda Raya No. 99c, Kelurahan Kemiri Muka, Kecamatan Beji, Kota Depok Jawa Barat – 16423
	Telpon : <u>021 77270070</u>
	Mobile Phone : <u>62 858-1050-4803</u>
	Email : <u>bpr.xen@bprxen.co</u>
	Website : <u>www.bprxen.co</u>

Pengurus dan Manajemen

Komisaris Utama	Irianto Kusumadjaja
Komisaris	Charles Pasaribu
Direktur Utama	David Winata Purba
Direktur Bisnis	Ignatius P. Prihascariou

Pejabat Eksekutif

PE Audit Internal	Rolis Evayanti
PE Kepatuhan, Manrisk dan APU & PPT	Misran Rahmadi
PE Operasional	Ninik Yuliartanti
PE Teknologi Informasi	Sachunaden Prabhu

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Susunan Dewan Komisaris BPR pada tanggal 31 Desember 2024 yang ditetapkan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 29 Januari 2024 yang diaktakan dengan Akta Notaris Shafina Kalia, S.H., M.Kn, No. 03 dan perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0224558 tanggal 10 Juli 2024 adalah sebagai berikut



KOMISARIS UTAMA

Lahir di Jember, 01 maret 1962 menempuh Pendidikan Sarjana Teknik Informasi di Sekolah Tinggi Informatika & Komputer. Pengalaman di dunia perbankan ditekuninya sejak tahun 1989 sebagai kepala Divisi IT di Bank Industrial Of Japan, kemudian pada tahun 2009 menjadi Direktur Operasional dan teknologi di Bank Andara, beliau juga pernah menjadi komisaris BPR Lestari pada tahun 2018 dan pada tahun 2024 menjadi Komisaris Utama di PT BPR XEN hingga saat ini

KOMISARIS

Lahir di Parsoburan tahun 1961. Menempuh pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Kristen Indonesia dan melanjutkan studi Magister Hukum di Universitas Pakuan Bogor. Pengalaman dalam dunia perbankan ditekuninya sejak tahun 2005 di BPR Siwa Raharja Utama Sebagai Komisaris. kemudian pada tahun 2013 beliau menjadi Komisaris BPR Arthakelola Cahayatama yang berganti nama menjada BPR Xen Hingga saat ini.



PROFIL DIREKSI

Susunan Direksi BPR pada tanggal 31 Desember 2024 yang ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 29 Januari 2024 yang diaktakan dengan Akta Notaris Shafina Kalia, S.H., M.Kn, No. 03 dan perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0224558 tanggal 10 Juli 2024 sehingga susunan anggota Direksi sbb

DIREKTUR UTAMA

Lahir di Pekanbaru Riau tahun 1970. Menempuh studi ekonomi pada Universitas Indonesia tahun 1999 dan lulus Serfikasi Kompetensi Direktur BPR (Cerf). Pengalaman dalam dunia perbankan ditekuninya sejak tahun 2002 di Bank ICB Bumi Putra. kemudian pada tahun 2011 beliau menjadi Direktur BPR Arthakelola Cahayatama yang bergantinama menjada BPR Xen, sampai dengan saat ini menjadi Direktur Utama PT BPR Xen



DIREKTUR BISNIS

Lahir di Bogor tahun 1967. Menempuh pendidikan Sarjana Teknik Pertanian di Institut Pertanian Bogor (IPB) dan Pengalaman dalam dunia perbankan ditekuninya sejak tahun 1995 di Bank Utama Sebagai AO Corporate. kemudian pada tahun 2009 bekerja di OCBC NISP Sebagai Emerging Business Manager, Sebelum bergabung dengan PT BPR Xen sebagai Direktur Bisnis, Beliau juga sempat menjadi Portfolio & MIS Manager di Bank Danamon



PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

Pada tanggal 31 Desember 2024, BPR memiliki Pejabat Eksekutif yang telah diangkat dengan Surat Keputusan Direksi, adalah sebagai berikut:

Pejabat Eksekutif Audit Internal Rolis Evayanti Sihombing

Lahir di Sibuntuon, pada tahun 1989
Pendidikan S1 Akuntansi di Universitas Darma Agung Medan
Pekerjaan 2011 – 2013 PT Suriatama Mitra, 2010 – 2019 Bank
Artha Graha Internasional, 2022 – 2024 PT BPR Perdana
Nusantara, 2024 – Saat ini PT BPR XEN

Pejabat Eksekutif Kepatuhan Manajemen risiko dan APU & PPT Misran Rahmadi

Lahir di Balikpapan pada tahun 1993
Pendidikan S1 Management, Universitas Gunadarma
Pekerjaan 2014 – 2016 PT Accacia Octroibureau, 2016 – 2017
Kwai Indonesia, 2017 – 2023 PT Bank Mandiri, 2024 – saat
ini PT BPR Xen

Pejabat Eksekutif Operasional Ninik Yuliartanti

Lahir di Bogor pada tahun 1984
Pendidikan S1 Ekonomi, Universitas Pancasila
Pekerjaan 2009 – 2022 PT BPR Prima Kredit Mandiri
2022 – saat ini PT BPR Xen

Pejabat Eksekutif Teknologi Informasi Sachunaden Prabhu

Lahir di Medan pada tahun 1984
Pendidikan S2 Teknologi Informasi, Universitas Indonesia
Pekerjaan 2015 – 2017 PT Nusa Satu Inti Artha, 2017 – 2021 PT
Bank Danamon, 2021 – 2022 PT Sinar Digital Terdepan
2022– saat ini PT BPR Xen

KEPEMILIKAN SAHAM

63,63%

FREDDY KARYADI

14.444.000.000,00

35,88%

PT INDO DIGITAL RAYA

8.144.000.000,00

100%

TOTAL

22.700.000.000,00

0,49%

**THERESIA SANDRA
WIJAYA**

8.144.000.000,00

RIWAYAT PERUBAHAN KEPEMILIKAN BPR XEN

- a. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 24 Tanggal 22 Maret 2022 disetujui penambahan modal yang ditempatkan dan modal disetor BPR yang semula 11.200 lembar saham dengan nilai seluruhnya Rp11.200.000 menjadi 12.700 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp12.700.000, penambahan modal tersebut seluruhnya berasal dari Freddy Karyadi yang telah disetorkan pada tanggal 21 Maret 2022 sebesar Rp1.500.000.000,-.
- b. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 2 Tanggal 8 November 2022 disetujui penambahan modal yang ditempatkan dan modal disetor BPR yang semula 12.700 lembar saham dengan nilai seluruhnya Rp12.700.000.000,- menjadi 13.700 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp13.700.000.000,- Penambahan modal tersebut seluruhnya berasal dari Freddy Karyadi yang telah disetorkan pada tanggal 7 November 2022 sebesar Rp1.000.000.000,-.
- c. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 210 Tanggal 16 Desember 2022 disetujui penambahan modal yang ditempatkan dan modal disetor BPR yang semula 13.700 lembar saham dengan nilai seluruhnya Rp13.700.000.000,- menjadi 16.200 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp16.200.000.000,- Penambahan modal sebesar Rp2.500.000.000,- tersebut seluruhnya berasal dari Freddy Karyadi yang telah disetorkan pada tanggal 24 November 2022 dan 28 November 2022 masing-masing sebesar Rp1.250.000.000,- Pada tanggal 31 Desember 2022, penambahan setoran modal tersebut dicatat sebagai Dana Setoran Modal karena belum mendapatkan persetujuan dari OJK. Penambahan modal tersebut telah mendapatkan surat persetujuan OJK dengan surat nomor SR-2/KR.021/2023 pada tanggal 12 Januari 2023
- d. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 15 Tanggal 24 Mei 2023 disetujui penambahan modal yang ditempatkan dan modal disetor BPR yang semula 16.200 lembar saham dengan nilai seluruhnya Rp16.200.000.000,- menjadi 22.700 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp22.700.000.000,- Penambahan modal sebesar Rp6.500.000.000,- tersebut seluruhnya berasal dari Freddy Karyadi yang telah disetorkan pada tanggal 16 Maret 2023 sebesar Rp1.250.000.000,- tanggal 24 Maret 2023 sebesar Rp2.500.000.000,- tanggal 17 April 2023 sebesar Rp2.400.000.000,- dan tanggal 26 April 2023 sebesar Rp350.000.000,-.

LAPORAN PERKEMBANGAN USAHA BPR

*Pada Bab Ini berisikan informasi tentang Riwayat
Pendirian Perusahaan, Maksud dan tujuan
Perusahaan, Komposisi SDM Perusahaan, Kinerja
Keuangan,*

RIWAYAT PENDIRIAN PERUSAHAAN

- a. PT BPR Xen d/h Arthakelola Cahyatama didirikan di Depok pada tanggal 08 April 1993 berdasarkan Akta Pendirian No. 08, yang dibuat dihadapan Notaris Ny. Esther A. Firnandus, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 02-4080.HP.01.01.TH.93 tertanggal 02 Juni 1993.
- b. Izin Usaha BPR berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-284/KM.17/1993 tanggal 11 Desember 1993.
- c. Perubahan atas Anggaran Dasar BPR dinyatakan dalam Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 16 tanggal 20 September 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Shafina Kalia, S.H., M.Kn, mengenai perubahan nama BPR dari PT BPR Arthakelola Cahayatama menjadi PT BPR Xen dan perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0051485.AH.01.02 tanggal 22 September 2021. Perubahan nama BPR juga telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana ijin dari Otoritas Jasa Keuangan No. Kep-160/KR.02/2021 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Penggunaan Ijin Usaha atas nama PT BPR Arthakelola Cahayatama secara resmi berganti nama menjadi PT BPR Xen
- d. Berdasarkan keputusan RUPS sebagaimana tertuang dalam Akta No. 24 tanggal 22 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Shafina Kalia, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Tangerang Selatan, telah dilakukan pengalihan saham milik PT Indo Digital Raya kepada Bapak Freddy Karyadi sebanyak 2.994 lembar saham. Akta pengalihan saham telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0190340 tanggal 22 Maret 2022.
- e. Dengan masuknya pemegang saham baru tersebut di atas, telah dilakukan perubahan modal dasar dan modal disetor, sesuai dengan Akta No. 210 tanggal 16 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Bunga Sukma, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Depok, modal dasar menjadi Rp30.000.000, dan modal disetor menjadi Rp16.200.000. Akta perubahan modal tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan AHU-AH.01.03.-0328068 tanggal 19 Desember 2022.
- f. Berdasarkan keputusan RUPS sebagaimana tertuang dalam Akta No. 15 tanggal 24 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Shafina Kalia, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Tangerang Selatan, telah dilakukan penerbitan saham baru perusahaan dan seluruhnya diambil oleh Bapak Freddy Karyadi sebanyak 6.500 lembar saham. Akta penerbitan saham baru telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0071813 tanggal 2 Juni 2023. Dengan adanya penerbitan saham baru tersebut di atas, maka modal dasar menjadi Rp30.000.000, dan modal disetor menjadi Rp22.700.000.

g. Berdasarkan keputusan RUPS sebagaimana tertuang dalam Akta No. 12 tanggal 14 November 2024 yang dibuat dihadapan Notaris Shafina Kalia, SH., M.Kn, Notaris di kota Tangerang Selatan, Telah dilakukan perubahan nama Perseroan yang semula Bernama PT BANK PERKREDITAN RAKYAT XEN Menjadi PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT XEN dan perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0075313.AH.01.02 tanggal 22 November 2024

MAKSUD DAN TUJUAN PERUSAHAAN

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan pasal 3 beserta perubahannya bahwa maksud dan tujuan didirikannya PT. BPR Xen adalah berusaha dalam usaha perbankan khususnya Bank Perekonomian Rakyat. Sesuai dengan Anggaran Dasar tersebut dan juga ketentuan dalam Undang-Undang No. 7 tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan. maka PT BPR Xen maksud dan tujuan didirikannya adalah berusaha dalam bidang bank perekonomian rakyat, dengan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- 2) Memberikan kredit;
- 3) Menempatkan dana dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, giro dan/atau tabungan pada bank lain.

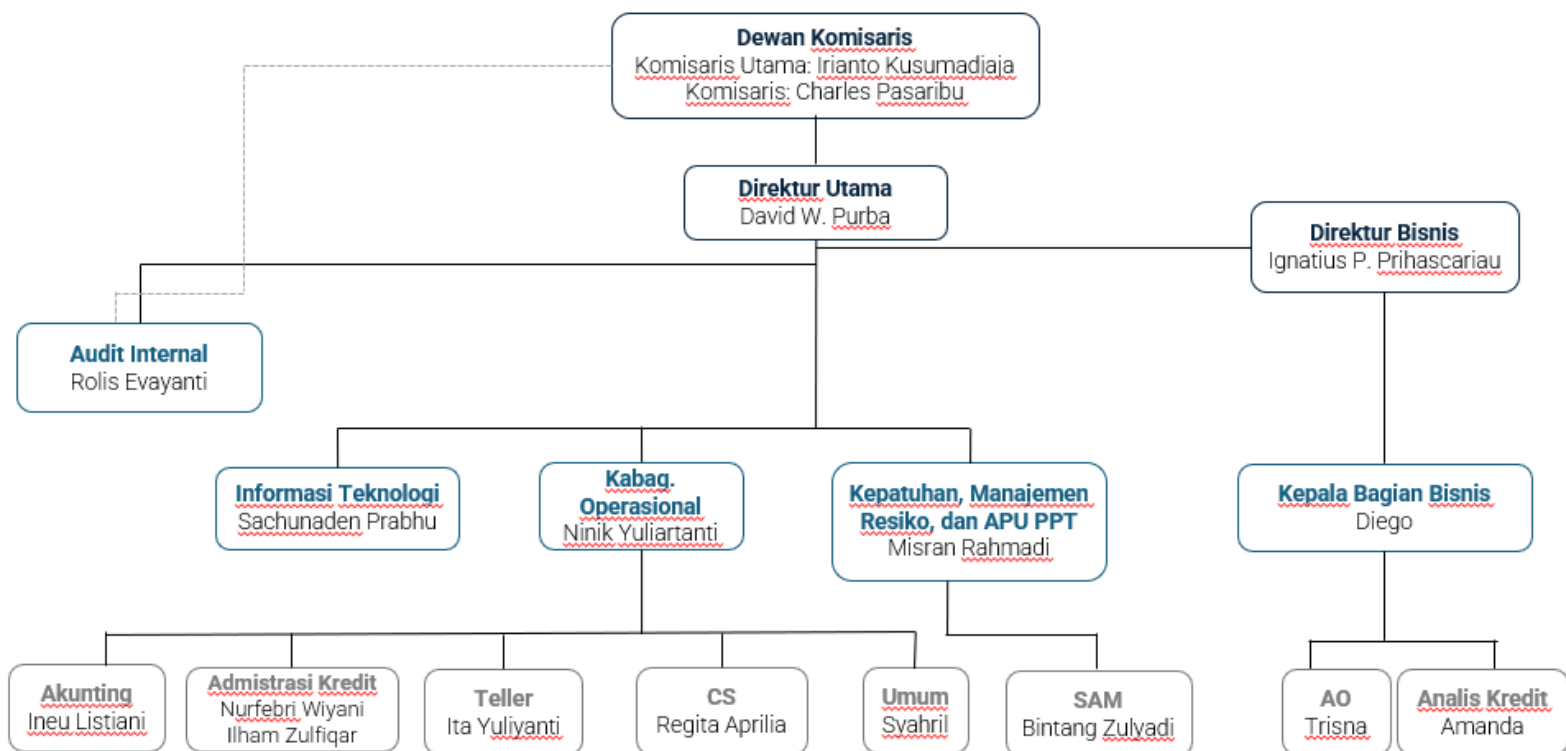
TEMPAT DAN KEDUDUKAN PERUSAHAAN

PT. BPR Xen menjalankan seluruh aktivitas kegiatan operasional usahanya di Kantor Pusat yang berkedudukan di Jalan Margonda Raya No. 99c, Kelurahan Kemiri Muka, Kecamatan Beji, Kota Depok, Jawa Barat 16423.

STRUKTUR ORGANISASI BPR XEN

Formasi SDM PT BPR Xen per tanggal 31 Desember 2024, Jumlah Pegawai termasuk pengurus adalah sebanyak 18 orang

Struktur Organisasi PT BPR Xen



STRUKTUR ORGANISASI BPR XEN

Nama	Jabatan	Status Pegawai	Jenis Kelamin
Irianto Kusumadjaja	Komisaris Utama	-	Laki-laki
Charles Pasaribu	Komissaris	-	Laki-Laki
David Winata Purba	Direktur Utama	-	Laki-laki
Ignatius P Prihascariou	Direktur Bisnis	-	Laki-Laki
Rolis Evayanti	Audit Internal	Kontrak	Perempuan
Misran Rahmadi	Kepatuhan, Manajemen Risiko dan APU PPT	Kontrak	Laki-Laki
Ninik Yuliartanti	Kabag Operasional	Tetap	Perempuan
Sachunaden Prabhu	Informasi Teknologi	Tetap	Laki-Laki
Diego Simatupang	Kabag Bisnis	Tetap	Laki-laki
Ineu Listiani	Akunting	Tetap	Perempuan
Amanda	Analisis Kredit	Kontrak	Perempuan
Trisna Rahman	Account Officer	Tetap	Laki-Laki
Ilham Zulfiqar	Admin Support	Kontrak	Laki-laki
Nurfebri Wiyani	Admin Kredit	Kontrak	Perempuan
Regita Aprilia	Customer Service	Kontrak	Perempuan
Ita Yuliyanti	Teller	Kontrak	Perempuan
Bintang Zulyadi	Spesial asset manajemen	Kontrak	Laki-laki
Syahril	Umum	Kontrak	Laki-Laki

Komposisi Pegawai BPR Xen berdasarkan Status sebagai berikut:

- Pegawai Tetap 5 (Lima)
- Pegawai Kontrak 9 (Sembilan)

Komposisi Pegawai BPR Xen berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

- Laki – Laki sebanyak 7 (Tujuh) orang
- Perempuan sebanyak 7 (Tujuh) orang

KINERJA KEUANGAN

Tinjauan Kinerja Keuangan yang diuraikan pada bab ini menyajikan pencapaian kinerja keuangan per 31 Desember 2024, meliputi pendapatan operasional dan non operasional, beban operasional dan non operasional serta laba usaha sebelum dan sesudah pajak

(Dalam Ribuan Rupiah)

Uraian	2024	2023
Pendapatan Operasional	9.796.242,-	6.306.113,-
Beban Operasional	8.797.947,-	6.257.410,-
Pendapatan Non Operasional	0,-	0,-
Beban Non Operasional	40.483,-	24.699,-
Laba Sebelum Pajak (PPH)	957.812,-	24.004,-
Laba Bersih	957.812,-	24.004,-

RASIO KEUANGAN

Perkembangan dan pertumbuhan sebuah perusahaan, juga diukur melalui rasio-rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan manajemen mengelola usaha secara ekonomis, efektif dan efisien. Adapun rasio-rasio keuangan PT. BPR Xen per 31 Desember 2024 yang terdiri dari beberapa aspek meliputi Cash Ratio, LDR, BOPO, NPL nett, ROA, dan KPMM tergolong SEHAT sebagaimana disajikan pada tabel 5 di bawah ini :

U R A I A N	2024	2023
KPMM	21.42	28.09
Non-Performing Loan (NPL) Neto	2.31	7.30
Non-Performing Loan (NPL) Gross	3.77	7.97
ROA	0.65	0.02
BOPO	94.01	99.23
NIM	4.34	2.32
LDR	61.65	28.85
Cash Ratio	20.24	14.10

AKTIVITAS UTAMA PERUSAHAAN

Sebagaimana disebutkan dalam Anggaran Dasar Perseroan beserta perubahannya bahwa maksud dan tujuan didirikannya PT. BPR Xen adalah berusaha dalam usaha perbankan khususnya Bank Perekonomian Rakyat. Sesuai dengan Anggaran Dasar tersebut dan juga diatur dalam Undang-Undang No. 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan maka PT BPR Xen dapat melakukan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- 2) Menyalurkan dana dalam bentuk kredit;
- 3) Menempatkan dana dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, giro dan/atau tabungan pada bank lain.
- 4) Menempatkan dana pada Bank lain, meminjam dana dari Bank lain atau meminjamkan dana kepada Bank lain
- 5) Melakukan kerjasama dengan LJK lain dan kerjasama dengan selain LJK dalam pemberian layanan jasa keuangan kepada Nasabah
- 6) Melakukan kegiatan lainnya dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan

Dalam kaitan kegiatan usaha tersebut, PT BPR Xen memiliki beberapa produk layanan perbankan sebagai berikut:

a. Simpanan

Produk layanan simpanan di PT. BPR Xen adalah: Deposito Berjangka, Tabungan Milenial, Tabungan Saku, Tabungan Harian, Tabungan Simpanan Pelajar (Simpel) dan Tabungan BPR lain

b. Kredit

Produk layanan kredit di PT. BPR Xen adalah: Kredit Pensiunan, Kredit dengan Skema refferal dan channelling, Kredit Sindikasi

Pencapaian kegiatan usaha PT. BPR Xen per 31 Desember 2023 baik dalam hal penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) dan Kredit yang diberikan (KYD) adalah sebagai berikut :

(Dalam Ribuan Rupiah)

URAIAN	2024	2023
Tabungan	125.164.645	139.394.693
Deposito	3.164.138	2.959.237
Simpanan Bank Lain	500.000	500.000
Kredit Yang Diberikan	85.698.370	44.766.816
Antar Bank Aktiva	52.504.330	109.421.082

Tabungan

Total dana masyarakat yang berhasil dihimpun PT. BPR Xen melalui produk tabungan per 31 Desember 2024 adalah sebesar 125.164.645 mengalami penurunan dari periode yang sama di tahun 2023 yang sebesar 139.394.693 atau mengalami penurunan sebesar 11%

Deposito

Total dana masyarakat yang berhasil dihimpun PT. BPR Xen melalui produk Deposito per 31 Desember 2024 adalah sebesar 3.164.138 mengalami kenaikan dari periode yang sama di tahun 2023 yang sebesar 2.959.237 atau mengalami kenaikan sebesar 6%

Kredit (KYD)

Total penyaluran dana dalam bentuk kredit yang diberikan PT. BPR Xen per 31 Desember 2024 adalah sebesar 85.698.370 mengalami kenaikan dari periode yang sama tahun 2023 yang sebesar 44.766.816 atau mengalami kenaikan sebesar 91%

Antar Bank Aktiva

Total Penempatan pada bank lain PT. BPR Xen per 31 Desember 2024 adalah sebesar 52.504.330 mengalami penurunan dari periode yang sama tahun 2023 yang sebesar 109.421.082 atau mengalami penurunan sebesar 108%



STRATEGI DAN KEBIJAKAN PERUSAHAAN

Pada Bab Ini berisikan informasi tentang Strategi Perusahaan, Kebijakan manajemen risiko, Teknologi Informasi dan Tata Kelola

STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA

Dalam rangka meningkatkan Dana Pihak Ketiga maka BPR Xen selalu meningkatkan pelayanan dan membangun kepercayaan kepada masyarakat terhadap BPR pada umumnya dan BPR Xen pada khususnya. Bpr Xen Terus Meningkatkan Layanan Kepada Nasabah Dengan Mengembangkan Fitur-Fitur Menarik Pada Rekening Tabungan Yang Dikembangkan Dengan IT Dan Corebanking Yang Mendukung Transaksi Secara Real Time, Penghimpunan Dana akan difokuskan pada segmen karyawan, komunitas hobby, Target karyawan perkantoran, industry serta ibu rumah tangga dan Memberikan benefit dan bunga tabungan yang menarik

STRATEGI PENYALURAN KREDIT

Sesuai dengan Visi dan Misi BPR Xen dan dalam rangka meningkatkan perekonomian daerah maka sasaran penyaluran dana dalam bentuk kredit adalah masyarakat yang mempunyai usaha produktif (UMKM). Untuk itu dalam rangka mengembangkan kredit UMKM sebagai produk utama dalam pemberian kredit maka akan dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Mapping potensi UMKM yang ada di daerah BPR Xen berlokasi
2. Membangun customer base untuk
3. mendapatkan jaringan UMKM yang lebih luas
4. Bekerjasama Dengan Platform-Platform Digital Yang Melayani UMKM Yang Berjualan Secara Online Dengan Skema Referral
5. Bekerjasama Dengan BPR Lain, Lembaga Microfinance, Platform Pinjam Meminjam Berbasis Teknologi (P2P Lending) dan Lembaga Keuangan Lainnya Untuk Menyalurkan Kredit Dengan Skema Channeling

STRATEGI PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH

Penanganan NPL dilaksanakan melalui perbaikan proses tahapan Manajemen Risiko Kredit; diawali dengan permohonan kredit yang tertata dan terpola baik dengan membuat RAC yang memadai sehingga mendatangkan debitur2 baru yang memenuhi syarat. Pemantauan Kredit dilakukan dengan pendampingan pengelolaan usaha dan keuangan. BPR secara konsisten akan mengedukasi para debitur2 untuk secara professional dan berhati-hati dalam pengelolaan keuangan. Pemberian Insentif Menarik Pada Account Officer Atau Unit Kerja Npl Untuk Penyelesaian Kredit Bermasalah Dan Tunggakan 1 Sampai Dengan 3 Bulan, Penambahan SDM Penagihan atau dengan Bekerjasama dengan jasa penagihan pihak ketiga sesuai dengan arahan OJK, Penyelesaian Kredit Bermasalah Dengan Penyaluran Kredit Yang Berhati-Hati Agar Penambahan NPL Baru Dapat Diminimalisir, Salah Satunya Melalui Evaluasi Terhadap Credit Form Review Dengan Menggunakan Scoring 5C Pada Analisa Kreditnya

Berikut adalah informasi mengenai manajemen risiko yang meliputi Risiko Kredit, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas dan Risiko Kepatuhan

RISIKO KREDIT

Dalam melakukan pengelolaan risiko kredit, BPR berfokus pada beberapa unsur utama yang meliputi sumber daya risiko yang sadar risiko, kebijakan dan prosedur perkreditan yang mengutamakan prinsip kehati-hatian, proses persetujuan kredit yang transparan dan berjenjang oleh Komite Kredit, kriteria dan alat ukur risiko yang jelas, penyebaran risiko yang merata, administrasi dan dokumentasi yang lengkap serta pengawasan kredit secara berkesinambungan untuk menjaga kualitas kredit yang diberikan.

BPR melakukan pengawasan berkesinambungan untuk mengidentifikasi secara dini potensi risiko kredit yang mungkin timbul sehingga dapat dilakukan langkah-langkah penyelamatan maupun penyelesaian yang efisien dan efektif

RISIKO OPERASIONAL

Untuk meminimalisasi risiko operasional yang timbul, BPR telah meningkatkan fungsi kontrol dalam pemrosesan transaksi yang dilakukan dengan cara antara lain dengan menerapkan prosedur yang menjamin ketepatan waktu penyelesaian transaksi, memelihara dokumen dan arsip secara tertib, mengamankan akses terhadap aset dan data. Selain itu BPR juga meningkatkan fungsi Audit Internal yang secara regular akan melakukan pemeriksaan terhadap kegiatan operasional perbankan

Berikut adalah informasi mengenai manajemen risiko yang meliputi Risiko Kredit, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas dan Risiko Kepatuhan

RISIKO LIKUIDITAS

Pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan melalui upaya peningkatan pelayanan kepada nasabah penyimpan dalam rangka menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan, kebijakan penempatan dana pada instrumen yang aman dan likuid dan pemantauan posisi likuiditas secara harian serta evaluasi posisi likuiditas secara rutin.

Untuk mengendalikan risiko tingkat suku bunga, BPR menjadikan tingkat suku bunga penjaminan dari Lembaga Penjaminan Simpanan sebagai salah satu acuan dalam menetapkan tingkat suku bunga dana pihak ketiga dan tingkat suku bunga kredit. Selain itu, penghimpunan dana bank selalu dikaitkan dengan kemampuan penyalurannya, serta diupayakan tidak terjadi negative interest gap sehingga net interest margin yang diperoleh BPR selalu dalam kondisi positif dan risiko tingkat suku bunga dapat ditekan seminimal mungkin

RISIKO KEPATUHAN

Penerapan risiko kepatuhan di BPR merupakan bagian penting dari manajemen risiko untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha BPR mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku. BPR memiliki kebijakan dan prosedur kepatuhan yang jelas, terdokumentasi, dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan, BPR juga sudah menunjuk Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap risiko kepatuhan dan segala macam bentuk pelaporan yang wajib BPR laporkan.

Memastikan BPR mematuhi semua peraturan dan ketentuan yang berlaku, Mencegah terjadinya pelanggaran hukum dan sanksi, Mencegah kerugian finansial dan reputasi akibat pelanggaran, Meningkatkan kepercayaan stakeholder terhadap perusahaan

KEBIJAKAN TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam menghadapi era digitalisasi dan meningkatnya ekspektasi nasabah terhadap kemudahan layanan, PT Bank Perekonomian Rakyat XEN (BPR XEN) secara bertahap melakukan pengembangan dan transformasi di bidang teknologi informasi (TI). Langkah-langkah ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas akses layanan, serta menjaga daya saing di tengah perubahan dinamika industri keuangan. Sepanjang tahun 2024, Telah terealisasi berbagai program kerja pengembangan dalam bidang Teknologi informasi

1. Melanjutkan Proses Perijinan Penyedia Jasa Pembayaran (PJP) Kategori 1 untuk Tabungan Milenial BPR Xen.
2. Memindahkan Data Center Berbasis Cloud Service dari Alibaba cloud ke Amazon Web Services (AWS)
3. Mendapatkan Sertifikasi ISO 27001: 2022 dengan cakupan information security management system in provision of digital saving product

Transformasi ini menjadi fondasi penting bagi BPR XEN dalam memberikan layanan yang adaptif, aman, dan berorientasi pada kebutuhan nasabah di era digital. Ke depan, BPR XEN akan terus melakukan inovasi di bidang teknologi untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis.



KEBIJAKAN TATA KELOLA

Perkembangan Industri perbankan yang sangat pesat pada umumnya disertai dengan semakin kompleksnya kegiatan usaha Bank yang mengakibatkan peningkatan eksposur risiko Bank. Good Corporate Governance (GCG) pada industri perbankan menjadi lebih penting untuk saat ini dan di masa yang akan datang mengingat resiko dan tantangan yang dihadapi oleh industri perbankan akan semakin meningkat.

Dalam rangka meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan stakeholders dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai etika (code of conduct) yang berlaku secara umum dalam industri perbankan, bank wajib melaksanakan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG.

PT. BPR Xen menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu keharusan demi menjaga kelangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan memaksimalkan nilai perusahaan. Penerapan Tata Kelola ditujukan antara lain untuk :

1. Melakukan transparansi dengan informasi utama yang proporsional meliputi besarnya, kompleksitas, struktur kepemilikan dan profil risiko
2. Menjalinhubungan usaha dengan stakeholders sesuai prinsip kesetaraan dan kewajiban berdasarkan ketentuan yang berlaku masing-masing pihak
3. Internal control dibentuk untuk memastikan bank memiliki proses/ pengukuran yang bisa mengendalikan/ mengawasi risiko-risiko utama serta memastikan proses
4. Membuat dan melakukan RBB (rencana bisnis bank) serta mengevaluasi dan mengawasinya per-semester
5. Melaksanakan Tata Kelola yang dipublikasikan dalam Laporan Tahunan bank untuk menyampaikan hasil penilaian pelaksanaan Tata Kelola



LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

AUDITED

00189/2.1011/AU.2/07/1013-1/1/IV/2025

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Bank Perekonomian Rakyat Xen**
(Dahulu "PT Bank Perkreditan Rakyat Xen")

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Xen ("BPR"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan BPR tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap BPR berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Xen pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 29 April 2024.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan BPR dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi BPR atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan BPR.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal BPR.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan BPR untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan BPR tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

ARIA KANAKA & REKAN
Kantor Akuntan Publik



Dudi Hadi Santoso
No. AP.: 1013

29 April 2025



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT XEN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kami, yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama	: David Winata Purba
Alamat kantor	: Jl. Margonda Raya No. 99 C Kemiri Muka Beji Kota Depok
Alamat domisili atau sesuai KTP	: Jl. Amil Abas I No.51 RT 002/02 Jati Cempaka Pondok Gede
Telepon	: 081181200612
Jabatan	: Direktur Utama

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Xen;
2. Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Xen telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Xen telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Xen tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Perekonomian Rakyat Xen.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 April 2025

Atas nama dan mewakili Direksi



David Winata Purba
Direktur Utama

A. Laporan Neraca

(Dalam Ribuan Rupiah)		
ASET	31 Dec 2024	31 Dec 2023
Kas dalam Rupiah	876	5,065
Kas dalam Valuta Asing		-
Surat Berharga		-
Penempatan pada Bank Lain	52,652,325	109,863,313
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(147,995)	(442,231)
Jumlah	52,504,330	109,421,082
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR	22,917,531	7,042,913
b. Kepada Bank Umum	-	-
c. Kepada non bank – pihak terkait	-	7,360
d. Kepada non bank – pihak tidak terkait	64,642,099	38,325,160
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(1,861,260)	(608,617)
Jumlah	85,698,370	44,766,816
Agunan yang Diambil Alih	-	-
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan Bangunan	-	-
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	-	-
c. Inventaris	618,574	753,705
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	(382,516)	(595,342)
Aset Tidak Berwujud	451,300	423,300
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	(353,255)	(266,597)
Aset Lainnya	6,969,885	4,384,751
Total Aset	145,507,564	158,892,780
LIABILITAS	31 Dec 2024	31 Dec 2022
Liabilitas Segera	354,642	171,242
Simpanan		
a. Tabungan	125,164,645	139,394,693
b. Deposito	3,164,138	2,959,237
Simpanan dari Bank Lain	500,000	500,000
Pinjaman yang Diterima		-
Dana Setoran Modal-Kewajiban		-
Liabilitas Lainnya	947,414	1,457,827
Total Liabilitas	130,130,839	144,482,999
EKUITAS	31 Dec 2024	31 Dec 2023
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	30,000,000	30,000,000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	(7,300,000)	(7,300,000)
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio (Disagio)	-	-
b. Modal Sumbangan	-	-
c. Dana Setoran Modal-Ekuitas	-	-
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	-	-
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	-	-
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	-	-
c. Lainnya	9,132	(842)
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	-	-
Cadangan		
a. Umum	-	-
b. Tujuan	-	-
Laba (Rugi)		
a. Tahun-tahun Lalu	(8,290,219)	(8,313,381)
b. Tahun Berjalan	957,812	24,004
Total Ekuitas	15,376,725	14,409,781

B. Laporan Laba Rugi

(Dalam Ribuan Rupiah)

LABA (RUGI)	2024	2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual	12,779,238	9,371,966
b. Provisi Kredit	530,277	276,251
c. Biaya Transaksi -/-	(204,242)	(345,444)
Jumlah Pendapatan Bunga	13,105,273	9,302,773
Pendapatan Lainnya	3,552,154	3,191,336
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	16,657,427	12,494,109
Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual	(6,861,185)	(6,187,996)
b. Biaya Transaksi	-	-
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	-	-
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(958,407)	(691,424)
Beban Pemasaran	-	-
Beban Penelitian dan Pengembangan	-	-
Beban Administrasi dan Umum	(6,756,249)	(5,504,386)
Beban Lainnya	(1,083,291)	(61,600)
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	(15,659,132)	(12,445,406)
LABA OPERASIONAL	998,295	48,703
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	1,100	-
Beban Non Operasional:		
Kerugian Penjualan/Kehilangan	-	-
Lainnya	(41,583)	(24,699)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(40,483)	(24,699)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	957,812	24,004
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	-	-
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	957,812	24,004
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	-	-
b. Lainnya	-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait	-	-
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	-	-
b. Lainnya	-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	-	-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	-	-

C. Laporan Komitmen dan Kontijensi

(Dalam Ribuan Rupiah)		
KOMITMEN DAN KONTINJENSI	2024	2023
TAGIHAN KOMITMEN	-	-
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	-	-
b. Tagihan Komitmen lainnya	-	-
KEWAJIBAN KOMITMEN	1,994,836	5,676,617
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	1,994,836	5,676,617
b. Penerusan kredit	-	-
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	-	-
TAGIHAN KONTINJENSI	1,052,731	764,181
a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	809,980	521,030
b. Aset produktif yang dihapus buku	242,751	243,151
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	-	-
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	-	-
KEWAJIBAN KONTINJENSI	-	-
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	-	-

D. Laporan Perubahan Ekuitas

(Dalam Ribuan Rupiah)					
	Catatan	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	Dana setoran modal	Defisit	Jumlah Ekuitas
Saldo per 31 Desember 2022		13,700,000	2,500,000	(8,313,381)	7,886,619
Modal disetor	17	6,500,000	-	-	6,500,000
Dana setoran modal	17	2,500,000	(2,500,000)	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	17	-	-	(842)	(842)
Laba tahun berjalan		-	-	24,004	24,004
Saldo per 31 Desember 2023		22,700,000	-	(8,290,219)	14,409,781
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	17	-	-	9,132	9,132
Laba tahun berjalan		-	-	957,812	957,812
Saldo per 31 Desember 2024		22,700,000	-	(7,323,275)	15,376,725

E. Laporan Arus Kas

	(Dalam Ribuan Rupiah)	
	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	957,812	24,004
Penyesuaian untuk:		
Penyisihan (pemulihan) kerugian penempatan pada bank lain	(294,236)	442,231
Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	1,252,643	249,193
Penyusutan aset tetap	82,710	61,238
Amortisasi aset tidak berwujud	108,658	100,325
Beban imbalan kerja	115,992	37,438
Keuntungan penjualan aset tetap	(1,100)	-
Penurunan (kenaikan) aset:		
Penempatan pada bank lain	(1,100,000)	2,650,000
Pendapatan bunga yang akan diterima	(121,887)	(377,860)
Kredit yang diberikan	(42,184,197)	(26,218,904)
Aset lain-lain	(2,463,247)	2,927,157
Kenaikan (penurunan) kewajiban:		
Kewajiban segera	70,884	18,408
Simpanan nasabah	(14,025,147)	45,052,391
Simpanan dari bank lain	-	-
Utang bunga	(1,210)	3,708
Utang pajak	(82,162)	95,048
Kewajiban lain-lain	(421,385)	(1,467,759)
Kas netto diperoleh (digunakan untuk) dari aktivitas operasi	(58,105,872)	23,596,618
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(160,405)	(22,392)
Penerimaan atas penjualan aset tetap	1,100	-
Perolehan aset tidak berwujud	(50,000)	-
Kas netto diperoleh (digunakan untuk) dari aktivitas investasi	(209,305)	(22,392)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Tambahan setoran modal	-	6,500,000
Kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	6,500,000
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(58,315,177)	30,074,226
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	103,468,378	73,394,152
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	45,153,201	103,468,378
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	876	5,065
Penempatan pada bank lain	45,152,325	103,463,313
Total kas dan setara kas	45,153,201	103,468,378



ANALISIS DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT XEN

(Dahulu "PT Bank Perkreditan Rakyat Xen")

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian BPR Dan Informasi Umum

PT Bank Perekonomian Rakyat Xen (dahulu "PT Bank Perkreditan Rakyat Xen") (selanjutnya disebut "BPR") didirikan di Depok pada tanggal 08 April 1993 berdasarkan Akta Pendirian No. 08, yang dibuat dihadapan Notaris Ny. Esther A. Ferdinandus, S.H., Notaris di Cibinong dengan nama PT Bank Perkreditan Rakyat Arthakelola Cahayatama. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 02-4080.HP.01.01.TH.93 tertanggal 02 Juni 1993.

Berdasarkan keputusan RUPS sebagaimana tertuang dalam Akta No. 13 tanggal 20 April 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Egi Anggiwati Padli, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor, telah dilakukan jual beli saham kepada PT Indo Digital Raya dan Ibu Theresia Sandra Wijaya. Akta akuisisi tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03.0269491 tanggal 27 April 2021.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 16 tanggal 20 September 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Shafina Kalia, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang Selatan, BPR melakukan perubahan nama BPR dari PT Bank Perkreditan Rakyat Arthakelola Cahayatama menjadi PT Bank Perkreditan Rakyat Xen. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0051485.AH.01.02 tanggal 22 September 2021. Perubahan nama BPR tersebut juga telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana ijin dari Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-160/KR.02/2021 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Penggunaan Ijin Usaha atas nama PT Bank Perkreditan Rakyat Arthakelola Cahayatama, maka PT Bank Perkreditan Rakyat Arthakelola Cahayatama secara resmi berganti nama menjadi PT Bank Perkreditan Rakyat Xen.

Berdasarkan keputusan RUPS sebagaimana tertuang dalam Akta No. 24 tanggal 22 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Shafina Kalia, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang Selatan, telah dilakukan pengalihan saham milik PT Indo Digital Raya kepada Bapak Freddy Karyadi sebanyak 2.994 lembar saham. Akta pengalihan saham telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0190340 tanggal 22 Maret 2022.

Dengan masuknya pemegang saham baru tersebut di atas, telah dilakukan perubahan modal dasar dan modal disetor, sesuai dengan Akta No. 210 tanggal 16 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Bunga Sukma, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Depok, modal dasar menjadi Rp 30.000.000, dan modal disetor menjadi Rp 16.200.000. Akta perubahan modal tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan AHU-AH.01.03.-0328068 tanggal 19 Desember 2022.

Berdasarkan keputusan RUPS sebagaimana tertuang dalam Akta No. 15 tanggal 24 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Shafina Kalia, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang Selatan, telah dilakukan penerbitan saham baru perusahaan dan seluruhnya diambil oleh Bapak Freddy Karyadi sebanyak 6.500 lembar saham. Akta penerbitan saham baru telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0071813 tanggal 2 Juni 2023. Dengan adanya penerbitan saham baru tersebut di atas, maka modal dasar menjadi Rp 30.000.000, dan modal disetor menjadi Rp 22.700.000.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 12 tanggal 14 November 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Shafina Kalia, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang Selatan, BPR melakukan perubahan nama BPR dari PT Bank Perkreditan Rakyat Xen menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Xen. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0075313.AH.01.02 tanggal 22 November 2024.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT XEN
(Dahulu "PT Bank Perkreditan Rakyat Xen")
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

Perubahan nama BPR tersebut juga telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana ijin dari Otoritas Jasa Keuangan No. SR-11/KO.112/2025 tanggal 16 Januari 2025 tentang Penggunaan Ijin Usaha atas nama PT Bank Perkreditan Rakyat Xen, maka PT Bank Perkreditan Rakyat Xen secara resmi berganti nama menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Xen.

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan BPR antara lain sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- b. Memberi kredit;
- c. Menempatkan dana dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, giro dan/atau tabungan pada bank lain;

BPR memperoleh izin usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-284/KM.17/1993 tanggal 11 Desember 1993.

b. Tempat dan Kedudukan

BPR berlokasi di Jalan Margonda Raya No. 99C, Kelurahan Kemiri Muka, Kecamatan Beji, Kota Depok, Jawa Barat 16431.

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris BPR pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang ditetapkan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 29 Januari 2024 yang diaktakan dengan Akta Notaris Shafina Kalia, S.H., M.Kn., No. 22 dan tanggal 24 Mei 2023 yang diaktakan dengan Akta Notaris Shafina Kalia, S.H., M.Kn., No. 15 adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2024	2023
Komisaris Utama	Irianto Kusumadjaja	-
Komisaris	Charles Pasaribu	Charles Pasaribu

Susunan Direksi BPR pada tanggal 31 Desember 2024 yang ditetapkan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 29 Januari 2024 yang diaktakan dengan Akta Notaris Shafina Kalia, S.H., M.Kn., No. 22 dan susunan Direksi BPR pada tanggal 31 Desember 2023 yang ditetapkan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 24 Mei 2023 yang diaktakan dengan Akta Notaris Shafina Kalia, S.H., M.Kn., No. 15 adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2024	2023
Direktur Utama	David Winata Purba	David Winata Purba
Direktur Bisnis	Ignatius P Prihascariau	-

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki karyawan (tidak termasuk dewan komisaris dan direksi) dengan posisi sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember	
	2024	2023
Karyawan Tetap	6	10
Karyawan Kontrak	8	5
Jumlah	14	15

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT XEN

(Dahulu "PT Bank Perkreditan Rakyat Xen")

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia (BI) maupun ketentuan peraturan perundangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan serta disusun berdasarkan biaya perolehan (*historical cost*) dan prinsip berkesinambungan (*going concern*). Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Kebijakan akuntansi ini telah diterapkan secara konsisten kecuali apabila dinyatakan secara khusus adanya perubahan dalam kebijakan yang dianut.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode tidak langsung. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan penempatan pada bank lain dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional BPR.

b. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam dalam Rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

c. Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima terdiri dari pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar dan dalam perhatian khusus yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan bunga dari penempatan pada bank lain.

d. Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain merupakan penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk memperoleh penghasilan berupa giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, dan deposito berjangka pada bank lain, yang dinyatakan sebesar nilai nominal.

e. Kredit yang diberikan

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara BPR dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Nilai kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung BPR dikurangi dengan penyisihan kerugian.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT XEN

(Dahulu "PT Bank Perkreditan Rakyat Xen")

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Provisi diamortisasi selama masa kredit. Amortisasi tersebut sebagai penambah pendapatan bunga.

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit (yang ditanggung BPR) diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Menurut kualitasnya, kredit dibagi menjadi:

- a. *Performing* yaitu kredit dengan kualitas Lancar dan Dalam Perhatian Khusus di mana pendapatan bunga diakui secara akrual.
- b. *Non Performing* yaitu kredit dengan kualitas Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet, di mana pendapatan bunga diakui secara *cash basis*.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara BPR dengan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dicatat dalam pendapatan operasional lain di laporan laba rugi.

Kredit yang direstrukturisasi

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit seperti perpanjangan jangka waktu, penurunan suku bunga atau kombinasi dari keduanya.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi. Beban kerugian restrukturisasi kredit dicatat pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Tunggakan bunga yang dikapitalisasi menjadi pokok kredit baru dalam rangka restrukturisasi kredit dicatat sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara amortisasi dengan metode garis lurus sepanjang restrukturisasi kredit termasuk dalam kategori *performing*, dan dihentikan amortisasinya apabila restrukturisasi kredit termasuk dalam kategori *non-performing*.

Biaya-biaya yang dikeluarkan oleh BPR dalam restrukturisasi kredit bermasalah dicatat sebagai biaya pada saat terjadinya.

f. Penyisihan kerugian aset produktif

Penyisihan kerugian aset produktif adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari baki debit berdasarkan penggolongan kualitas aset produktif.

Penyisihan kerugian aset produktif atau Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT XEN

(Dahulu "PT Bank Perkreditan Rakyat Xen")

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

BPR wajib membentuk PPAP umum dan PPAP khusus untuk masing-masing aset produktif, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. PPAP umum paling sedikit 0,5% dari aset produktif yang memiliki kualitas lancar, termasuk penempatan pada bank lain.
2. PPAP khusus pemberian kredit dengan kualitas
 - a. 3% dari aset produktif dengan kualitas Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan.
 - 0,5% berlaku sejak tanggal 01 Desember 2019 s/d 30 November 2020.
 - 1% berlaku sejak tanggal 01 Desember 2020 s/d 30 November 2021.
 - 3% berlaku sejak tanggal 01 Desember 2021.
 - b. 10% dari aset produktif dengan kualitas Kurang Lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan.
 - c. 50% dari aset produktif dengan kualitas Diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan.
 - d. 100% dari aset produktif dengan kualitas Macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Berdasarkan POJK No. 18/POJK.03/2021 tentang Perubahan Kedua Atas POJK No. 34/POJK.03/2020 tentang Kebijakan Bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sebagai Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019, BPR dan BPRS dapat membentuk PPAP umum atas aset produktif kualitas lancar kurang dari 0,5%, berlaku sampai dengan 31 Maret 2023.

Setelah tanggal 31 Maret 2023, penyisihan kerugian aset produktif harus dihitung kembali berdasarkan POJK No. 33/POJK.03/2018. Penyisihan kerugian dibentuk untuk menutup kerugian atas aset produktif yang disajikan sebagai pengurang (*offsetting-account*) dari aset produktif tersebut.

g. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya diukur dengan menggunakan model biaya (*cost method*) dan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Masa Manfaat (Tahun)
Kendaraan bermotor	4-8
Mesin dan komputer	4
Meubel dan lainnya	4

Pembelian barang inventaris akan dikapitalisir menjadi aset tetap apabila kriteria nilai perolehannya sebesar Rp 1.000 atau lebih per satuan/aset, sedangkan inventaris yang dibeli dengan harga kurang dari Rp 1.000 dicatat sebagai beban alat perlengkapan kantor lainnya pada laporan laba rugi.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi apabila kemungkinan besar BPR akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT XEN

(Dahulu "PT Bank Perkreditan Rakyat Xen")

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap, dan laba atau rugi yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Estimasi masa manfaat ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif.

Nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal neraca untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap tersebut. Jika nilai tercatat aset tetap melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut.

h. Aset tidak berwujud

Piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tidak berwujud selama 4 (empat) tahun.

Biaya yang berhubungan dengan pengembangan atau pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

i. Aset lain-lain

Aset lain-lain merupakan pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Termasuk di dalam aset lain-lain adalah biaya dibayar dimuka. Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Kewajiban segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban BPR yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban BPR.

k. Simpanan

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka yang dipercayakan oleh masyarakat kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Tabungan:

- Tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT XEN

(Dahulu "PT Bank Perkreditan Rakyat Xen")

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Deposito Berjangka:

- Deposito berjangka diakui sebesar nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito berjangka diakui pada saat uang diterima.
- Deposito berjangka disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga deposito berjangka yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban kepada bank lain dalam bentuk deposito berjangka.

l. Kewajiban imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, gaji, iuran jaminan sosial, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah No 35/2021, BPR atau pengusaha mempunyai kewajiban memberikan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan ganti rugi kepada karyawan dan atau buruh yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) yang besarnya telah diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Kewajiban BPR atas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program yang digunakan untuk menutup secara langsung kewajiban imbalan pasca-kerja. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected unit-credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam ekuitas pada periode terjadinya. Perubahan program terjadi ketika BPR memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada. Entitas harus menaikkan atau menurunkan kewajiban imbalan pastinya untuk mencerminkan perubahan tersebut, keuntungan dan kerugian yang terjadi diakui pada periode berjalan dalam laporan laba rugi.

m. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan atau aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* diakui pada saat bunga tersebut diterima (*cash basis*).

Pada saat kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing*, bunga yang telah diakui sebelumnya tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya dan diakui sebagai tagihan kontinjensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian).

Penerimaan setoran debitur untuk kredit *performing* digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tagihan bunga, sedangkan penerimaan setoran dari debitur untuk kredit *non-performing* harus digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tunggakan pokok yang telah jatuh tempo dan apabila masih terdapat kelebihan setoran yang diterima diakui sebagai pelunasan tunggakan bunga.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT XEN

(Dahulu "PT Bank Perkreditan Rakyat Xen")

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pendapatan provisi dan administrasi, termasuk yang berhubungan langsung dengan kegiatan pemberian kredit dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu dan jumlahnya signifikan, diakui sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu kredit. Saldo pendapatan provisi dan administrasi yang ditangguhkan dari kredit yang diselesaikan sebelum jatuh tempo, diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian kredit.

Pendapatan provisi dan administrasi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

n. Pajak penghasilan

Aset dan kewajiban pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak pada tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif yang berlaku.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap kewajiban pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasi akan dibayarkan kepada otoritas perpajakan jika berdasarkan evaluasi pada tanggal neraca terdapat risiko pajak yang *probable*.

o. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan.

Contoh berikut adalah transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi antara lain:

- (a) transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya
- (b) transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut dibawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu.

Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak yang mempunyai hubungan istimewa digunakan sesuai dengan SAK ETAP. Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

p. Penggunaan estimasi

Dalam penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi, manajemen telah menggunakan estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT XEN

(Dahulu "PT Bank Perkreditan Rakyat Xen")

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, saldo kas masing-masing sebesar Rp 876 dan Rp 5.065.

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Seluruh penempatan pada bank lain dalam Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Giro		
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	1.246.724	2.511.484
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.068	9.342
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	103.810
	1.255.792	2.624.636
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
PT Bank Sahabat Sampoerna (Catatan 26)	20.599.036	1.979
	21.854.828	2.626.615
Tabungan		
PT Bank Perkreditan Rakyat Universal	2.384.281	20.143
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.383.995	16.790.962
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	529.221	525.593
	4.297.497	17.336.698
Deposito Berjangka		
Pihak ketiga		
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	10.000.000	35.000.000
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera	2.000.000	-
PT Bank Perkreditan Rakyat Mega Artha Mustika	2.000.000	-
PT Bank Perkreditan Rakyat Rama Ganda	1.500.000	-
PT Bank Perkreditan Rakyat Depo Mitra Mandiri	1.000.000	1.000.000
PT Bank Perkreditan Rakyat Rasyid	1.000.000	1.000.000
PT Bank Perkreditan Rakyat Hitamajaya Argamandiri	1.000.000	1.000.000
PT Bank Perkreditan Rakyat Multi Sembada Dana	1.000.000	1.000.000
PT Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 19	1.000.000	1.000.000
PT Bank Perkreditan Rakyat Varia Centralartha	1.000.000	1.000.000
PT Bank Perkreditan Rakyat Bantoru Perintis	1.000.000	500.000
PT Bank Aladin Syariah Tbk	1.000.000	-
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Ihsan	1.000.000	-
PT Bank Perkreditan Rakyat Koperindo Jaya	500.000	500.000
PT Bank Perkreditan Rakyat Kranji Krida Sejahtera	500.000	-
PT Bank Perkreditan Rakyat Rifi Maligi	500.000	-
PT Bank Perkreditan Rakyat Serang	500.000	-

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT XEN

(Dahulu "PT Bank Perkreditan Rakyat Xen")

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
PT Bank Perkreditan Rakyat Universal	-	2.000.000
PT Bank Perkreditan Rakyat Mahkota Artha Sejahtera	-	2.000.000
PT Bank Perkreditan Rakyat Daya Perdana Nusantara	-	1.000.000
PT Bank Perkreditan Rakyat Duta Pasundan	-	1.000.000
PT Bank Perkreditan Rakyat Hoki	-	1.000.000
PT Bank Perkreditan Rakyat Marensa	-	900.000
	26.500.000	49.900.000
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
PT Bank Sahabat Sampoerna (Catatan 26)	-	40.000.000
	26.500.000	89.900.000
Jumlah penempatan pada bank lain	52.652.325	109.863.313
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian	(147.995)	(442.231)
Jumlah penempatan pada bank lain - neto	52.504.330	109.421.082
Penempatan pada bank lain menurut periode jangka waktu kontrak:		
	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Rupiah:		
≤ 1 bulan	34.652.325	77.963.313
> 1 - 3 bulan	10.500.000	25.500.000
> 3 - 12 bulan	7.500.000	6.400.000
Jumlah	52.652.325	109.863.313
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian	(147.995)	(442.231)
Total	52.504.330	109.421.082

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tingkat suku bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar 5,59% dan 5,35%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat penempatan pada bank lain yang dijaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh giro, tabungan, dan deposito berjangka pada bank lain digolongkan sebagai lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2024, penyisihan kerugian penempatan pada bank lain dihitung berdasarkan POJK No. 33/POJK.03/2018.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT XEN

(Dahulu "PT Bank Perkreditan Rakyat Xen")

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan menurut jenis penggunaan:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
<u>Rupiah:</u>		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
Pinjaman karyawan	-	7.500
Pihak ketiga:		
Modal kerja	70.946.804	42.751.142
Konsumsi	17.683.706	3.138.917
Pinjaman karyawan	-	16.774
Sub-total	88.630.510	45.906.833
Jumlah kredit yang diberikan	88.630.510	45.914.333
Dikurangi:		
Provisi dan administrasi	(783.434)	(353.103)
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(359.194)	(216.838)
Ditambah:		
Biaya transaksi	71.748	31.041
Total	87.559.630	45.375.433
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian	(1.861.260)	(608.617)
Jumlah kredit yang diberikan - neto	85.698.370	44.766.816

Kredit yang diberikan menurut jenis sektor ekonomi:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
<u>Rupiah:</u>		
Aktivitas keuangan dan asuransi	44.591.046	16.089.856
Informasi dan komunikasi	5.371.263	4.202.929
Perdagangan besar dan eceran	4.190.820	5.262.951
Konstruksi	2.579.298	5.661.577
Industri pengolahan	1.277.083	5.598.980
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	500.000	1.175.000
Kesenian, hiburan, dan rekreasi	-	1.142.000
Lain-lain	30.121.000	6.781.040
Jumlah kredit yang diberikan	88.630.510	45.914.333
Dikurangi:		
Provisi dan administrasi	(783.434)	(353.103)
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(359.194)	(216.838)
Ditambah:		
Biaya transaksi	71.748	31.041
	87.559.630	45.375.433
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian	(1.861.260)	(608.617)
Jumlah kredit yang diberikan - neto	85.698.370	44.766.816

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT XEN

(Dahulu "PT Bank Perkreditan Rakyat Xen")

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Kredit yang diberikan menurut periode jatuh tempo berdasarkan perjanjian kredit:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
<u>Rupiah:</u>		
Hingga 1 tahun	24.979.199	26.594.050
Lebih dari 1 tahun hingga 5 tahun	52.921.919	17.066.059
Lebih dari 5 tahun	10.729.392	2.254.224
Jumlah kredit yang diberikan	88.630.510	45.914.333
Dikurangi:		
Provisi dan administrasi	(783.434)	(353.103)
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(359.194)	(216.838)
Ditambah:		
Biaya transaksi	71.748	31.041
	87.559.630	45.375.433
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian	(1.861.260)	(608.617)
Jumlah kredit yang diberikan - neto	85.698.370	44.766.816

Kredit yang diberikan menurut periode yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
<u>Rupiah:</u>		
Hingga 1 tahun	28.288.628	27.534.557
Lebih dari 1 tahun hingga 5 tahun	50.643.776	16.125.552
Lebih dari 5 tahun	9.698.106	2.254.224
Jumlah kredit yang diberikan	88.630.510	45.914.333
Dikurangi:		
Provisi dan administrasi	(783.434)	(353.103)
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(359.194)	(216.838)
Ditambah:		
Biaya transaksi	71.748	31.041
	87.559.630	45.375.433
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian	(1.861.260)	(608.617)
Jumlah kredit yang diberikan - neto	85.698.370	44.766.816

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT XEN

(Dahulu "PT Bank Perkreditan Rakyat Xen")

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
<u>Rupiah:</u>		
Lancar	77.846.513	37.863.608
Dalam Perhatian Khusus	7.441.457	4.390.569
Kurang Lancar	207.500	420.062
Diragukan	-	1.234.023
Macet	3.135.040	2.006.071
Jumlah kredit yang diberikan	88.630.510	45.914.333
Dikurangi:		
Provisi dan administrasi	(783.434)	(353.103)
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(359.194)	(216.838)
Ditambah:		
Biaya transaksi	71.748	31.041
	87.559.630	45.375.433
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian	(1.861.260)	(608.617)
Jumlah kredit yang diberikan - neto	85.698.370	44.766.816

Kredit bermasalah dan penyisihan kerugian berdasarkan sektor ekonomi:

	31 Desember 2024		31 Desember 2023	
	Pokok	Penyisihan	Pokok	Penyisihan
Industri pengolahan	1.277.084	1.000.060	1.402.865	13.975
Konstruksi			287.733	-
Perdagangan besar dan eceran	100.906	13.197	178.773	11.178
Penyediaan akomodasi dan makan minum			175.000	2.500
Informasi dan komunikasi	1.220.000	20.000	-	-
Lain-lain	744.550	259.897	1.615.785	282.429
Jumlah	3.342.540	1.293.154	3.660.156	310.082
Dikurangi :				
Provisi dan administrasi	35.933	-	(50.713)	-
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	809.979	-	(52.941)	-
Ditambah :				
Biaya transaksi	7.233	-	8.708	-
Jumlah	853.145	-	(94.946)	-
	4.195.685	1.293.154	3.565.210	310.082

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT XEN

(Dahulu "PT Bank Perkreditan Rakyat Xen")

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Rasio kredit bermasalah dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.03/2018.

Non Performing Loan ("NPL") - Bruto yang dimiliki BPR per 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp 3.342.540 dan Rp 3.660.156 atau sebesar 3,77 % dan 7,97%.

NPL - neto yang dimiliki BPR per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 2.049.386 dan Rp 3.350.074 atau sebesar 2,31% dan 7,30%.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk kredit yang diberikan adalah masing-masing sebesar 14,26% dan 17,90% pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh BPR.

Jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan jaminan tunai berupa tabungan dan/atau deposito berjangka adalah nihil (Catatan 11).

Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi oleh BPR per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 6.984.685 dan Rp 4.185.713. Skema restrukturisasi dilakukan dengan perpanjangan jangka waktu kredit. Termasuk dalam kredit direstrukturisasi adalah restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 13 Maret 2020, yang telah diubah terakhir kali dengan POJK No. 17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah saldo kredit yang telah direstrukturisasi akibat Covid-19 adalah masing-masing sebesar Rp 257.962 dan Rp 294.193.

Kredit yang diberikan kepada karyawan BPR yang tidak memiliki suku bunga, terdiri dari kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan berbagai jangka waktu yang akan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pelanggaran ataupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") kepada pihak ketiga dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.

Mutasi penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Saldo awal	608.617	359.424
Penyisihan kerugian selama tahun berjalan	1.252.643	249.193
Saldo akhir	1.861.260	608.617

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT XEN

(Dahulu "PT Bank Perkreditan Rakyat Xen")

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Perubahan dalam kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Saldo awal	243.151	244.749
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapus buku (<i>cash recoveries</i>) (Catatan 20)	(400)	(1.598)
Saldo akhir	242.751	243.151

6. ASET TETAP

31 Desember 2024					
	Saldo Awal	Penambahan	Reclassifications	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Kendaraan bermotor	161.073	-	-	-	161.073
Mesin dan komputer	536.088	145.397	-	(281.595)	399.890
Meubel dan lainnya	56.544	15.008	-	(13.941)	57.611
	753.705	160.405	-	(295.536)	618.574
Akumulasi Penyusutan					
Kendaraan bermotor	87.248	20.134	-	-	107.382
Mesin dan komputer	459.861	56.729	-	(281.595)	234.995
Meubel dan lainnya	48.233	5.847	-	(13.941)	40.139
	595.342	82.710	-	(295.536)	382.516
Nilai Buku	158.363				236.058
31 Desember 2023					
	Saldo Awal	Penambahan	Reclassifications	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Kendaraan bermotor	161.073	-	-	-	161.073
Mesin dan komputer	513.696	22.392	-	-	536.088
Meubel dan lainnya	56.544	-	-	-	56.544
	731.313	22.392	-	-	753.705
Akumulasi Penyusutan					
Kendaraan bermotor	67.114	20.134	-	-	87.248
Mesin dan komputer	422.135	37.726	-	-	459.861
Meubel dan lainnya	44.855	3.378	-	-	48.233
	534.104	61.238	-	-	595.342
Nilai Buku	197.209				158.363

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap telah diasuransikan atas risiko kerugian karena kecelakaan, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Sinar Mas dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar Rp 1.000.000.

Manajemen yakin bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki BPR pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT XEN

(Dahulu "PT Bank Perkreditan Rakyat Xen")

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TIDAK BERWUJUD

31 Desember 2024				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan	423.300	50.000	(22.000)	451.300
Akumulasi Amortisasi	(266.597)	(108.658)	22.000	(353.255)
Nilai Buku	156.703			98.045

31 Desember 2023				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan	423.300	-	-	423.300
Akumulasi Amortisasi	(166.272)	(100.325)	-	(266.597)
Nilai Buku	257.028			156.703

Aset tidak berwujud merupakan perangkat lunak yang digunakan BPR. Manajemen BPR berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tidak berwujud yang dimiliki BPR pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

8. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Seluruh pendapatan bunga yang akan diterima dalam Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa: Penempatan pada bank lain (Catatan 26)	-	4.510
Pihak ketiga: Penempatan pada bank lain	43.340	255.401
Kredit yang diberikan	765.237	426.779
	808.577	682.180
Jumlah pendapatan bunga yang akan diterima	808.577	686.690

9. ASET LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset lain-lain BPR terdiri dari:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 26 dan 29)	5.883.313	3.422.186
Setoran dalam perjalanan	218.690	103.150
Biaya dibayar dimuka	59.259	162.736
Banda pos dan barang cetakan	-	9.538
Lain-lain	46	451
Jumlah aset lain-lain	6.161.308	3.698.061

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT XEN

(Dahulu "PT Bank Perkreditan Rakyat Xen")

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, penyisihan kerugian piutang yang mempunyai hubungan yang istimewa tidak diperlukan, karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dapat ditagih.

10. KEWAJIBAN SEGERA

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Titipan nasabah	140.443	106.857
Titipan notaris	34.011	39.626
Kewajiban pada BPJS	1.455	17.475
Lain-lain	66.217	7.284
Jumlah aset lain-lain	242.126	171.242

11. SIMPANAN NASABAH

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
Tabungan (Catatan 26)	131.328	2.692.720
Deposito (Catatan 26)	200.000	1.204.438
Sub-total	331.328	3.897.158
Pihak ketiga:		
Tabungan	125.033.317	136.701.973
Deposito	2.964.138	1.754.799
Sub-total	127.997.455	138.456.772
Jumlah simpanan nasabah	128.328.783	142.353.930

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000.000 per nasabah per bank.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan Surat Pengumuman LPS No. PENG-6/DSPS/2024 tanggal 30 September 2024, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 6,75% untuk simpanan dalam Rupiah dan Surat Edaran LPS No. PENG-12/DSPS/2023 tanggal 26 September 2023, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 6,75% untuk simpanan dalam Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, BPR adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT XEN

(Dahulu "PT Bank Perkreditan Rakyat Xen")

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. SIMPANAN NASABAH (Lanjutan)

Seluruh tabungan dan deposito dalam Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

a. Tabungan

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Tabungan Milenial	76.416.069	98.321.449
Tabungan Saku	42.028.427	39.782.104
Tabungan Harian	4.203.078	235.127
Tabungan Simpanan Pinjam	2.435.023	1.009.337
Tabungan Simple	61.022	18.762
Tabungan Pembayaran	20.490	19.483
Tabungan Simpanan BPR	536	8.431
Jumlah tabungan	125.164.645	139.394.693

b. Deposito

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
1 Bulan	2.764.138	1.909.237
3 Bulan	-	300.000
6 Bulan	200.000	550.000
12 Bulan	200.000	200.000
Jumlah tabungan	3.164.138	2.959.237
Jumlah simpanan	128.328.783	142.353.930

Tingkat bunga rata-rata setahun:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Tabungan	3.56%	4.83%
Deposito	6.53%	6.15%

Jumlah tabungan dan deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp nihil (Catatan 5).

12. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Rupiah:		
Pihak ketiga:		
Deposito 1 Bulan	500.000	500.000
Jumlah simpanan dari bank lain	500.000	500.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT XEN

(Dahulu "PT Bank Perkreditan Rakyat Xen")

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. SIMPANAN DARI BANK LAIN (Lanjutan)

Tingkat bunga rata-rata setahun:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Deposito	6,00%	6,00%

13. UTANG BUNGA

Seluruh utang bunga berasal dari akrual bunga yang masih harus dibayar, terdiri dari:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa: Deposito (Catatan 26)		
Pihak ketiga: Deposito	459 10.381	3.225 8.825
Jumlah utang bunga	10.840	12.050

14. PERPAJAKAN

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Utang pajak terdiri dari:		
PPH Pasal 4 ayat 2	104.743	118.883
PPH Pasal 21	-	69.410
PPH Pasal 23	7.773	6.385
Jumlah utang pajak	112.516	194.678

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba (rugi) fiskal adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Laba sebelum beban pajak penghasilan	957.812	24.004
Koreksi fiskal:		
Beban imbalan kerja	132.421	37.438
Tunjangan dan bonus	65.316	97.856
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tidak berwujud	-	(3.208)
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(4.024)	(28.142)
Beban pajak	26.024	-

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT XEN
(Dahulu "PT Bank Perkreditan Rakyat Xen")

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Penyisihan kerugian	797.349	340.881
Biaya lain-lain	38.525	46.975
Laba fiskal	2.013.422	515.804
Rugi fiskal tahun sebelumnya	(2.435.902)	(2.951.706)
Akumulasi rugi fiskal	(422.480)	(2.435.902)

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah terutangnya pajak.

Pajak penghasilan badan BPR untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 22%.

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

BPR menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Peraturan Perusahaan BPR. Kewajiban imbalan kerja terdiri dari:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Kewajiban imbalan kerja karyawan tetap	196.538	73.249
Kewajiban imbalan kerja karyawan kontrak	15.343	31.772
Jumlah	211.881	105.021

a. Kewajiban imbalan kerja karyawan tetap

Liabilitas imbalan kerja per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Steven & Mourits dan KKA Yusi & Rekan, aktuaria independen dengan nomor laporan 1781/ST-GS-PSAK219-XEND/IV/2025 tertanggal 23 April 2025 dan 3541/KYR/IV/24 tertanggal 23 April 2024.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun oleh aktuaria independen untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Usia pensiun normal	58 tahun	58 tahun
Tingkat diskonto	7,15%	6,37%-7,10%
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%
Tingkat mortalita	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat	10% dari TMI 2019	10% dari TMI 2019
Tingkat pengunduran diri	6% sampai dengan usia 30 tahun yang menurun sampai 0% pada usia 63 tahun	6% sampai dengan usia 30 tahun yang menurun sampai 0% pada usia 63 tahun

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT XEN

(Dahulu "PT Bank Perkreditan Rakyat Xen")

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Jumlah kewajiban imbalan kerja karyawan tetap berdasarkan perhitungan aktuaria independen per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Nilai kini kewajiban program imbalan pasti

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Nilai kini kewajiban program imbalan pasti awal tahun	73.249	63.914
Biaya jasa kini	100.860	33.648
Biaya jasa lalu	26.477	(29.499)
Bunga atas kewajiban imbalan pasti	5.084	4.344
Kerugian aktuarial	(9.132)	842
Nilai kini kewajiban program imbalan pasti akhir tahun	196.538	73.249

Beban program imbalan pasti

	2024	2023
Biaya jasa kini	100.860	33.648
Biaya jasa lalu	26.477	(29.499)
Bunga atas kewajiban imbalan pasti	5.084	4.344
Jumlah	132.421	8.493

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja neto

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Saldo awal	73.249	63.914
Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi	132.421	8.493
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif	(9.132)	842
Jumlah	196.538	73.249

Analisa sensitivitas nilai kini kewajiban program imbalan pasti (tidak diaudit)

	31 Desember 2024			
	Tingkat diskonto		Tingkat kenaikan gaji	
	Kenaikan 1%	Penurunan 1%	Kenaikan 1%	Penurunan 1%
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja	(10.144)	12.048	11.253	(9.653)

	31 Desember 2023			
	Tingkat diskonto		Tingkat kenaikan gaji	
	Kenaikan 1%	Penurunan 1%	Kenaikan 1%	Penurunan 1%
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja	(5.737)	7.097	6.517	(5.740)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT XEN

(Dahulu "PT Bank Perkreditan Rakyat Xen")

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)**Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan pasca kerja (tidak diaudit)**

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Sampai 1 tahun	1.529.903	859
1 - 5 tahun	3.678	78.196
Lebih dari 5 tahun	818.672	10.118.427
Jumlah	2.352.253	10.197.482

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 17,20 dan 25,85 tahun (tidak diaudit).

b. Kewajiban imbalan kerja karyawan kontrak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo kewajiban imbalan kerja karyawan kontrak masing-masing sebesar Rp 15.343 dan Rp 31.772, merupakan saldo akrual atas kompensasi sehubungan dengan Perjanjian Kerja Paruh Waktu sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021.

16. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Kewajiban lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Akrual jasa profesional	301.054	611.098
Akrual kesejahteraan karyawan	262.045	196.730
Kewajiban kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 26 dan 29)	110.221	237.687
Akrual premi LPS dan iuran OJK	36.213	36.214
Utang asuransi	15.160	55.137
Akrual fee kredit	-	8.938
Lain-lain	-	274
Jumlah	724.693	1.146.078

17. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan kepemilikannya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

December 31, 2024 and 2023

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	Jumlah nominal	Persentase kepemilikan
Freddy Karyadi	14.444	14.444.000	63,63%
PT Indo Digital Raya	8.144	8.144.000	35,88%
Theresia Sandra Wijaya	112	112.000	0,49%
Total	22.700	22.700.000	100,00%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT XEN

(Dahulu "PT Bank Perkreditan Rakyat Xen")

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 15 Tanggal 24 Mei 2023 disetujui penambahan modal yang ditempatkan dan modal disetor BPR yang semula 16.200 lembar saham dengan nilai seluruhnya Rp 16.200.000 menjadi 22.700 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 22.700.000. Penambahan modal sebesar Rp 6.500.000 tersebut seluruhnya berasal dari Freddy Karyadi yang telah disetorkan pada tanggal 16 Maret 2023 sebesar Rp 1.250.000, tanggal 24 Maret 2023 sebesar Rp 2.500.000, tanggal 17 April 2023 sebesar Rp 2.400.000 dan tanggal 26 April 2023 sebesar Rp 350.000.

Seluruh perubahan tersebut di atas telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

18. PENDAPATAN BUNGA

	2024	2023
Kredit yang diberikan	9.014.752	5.139.837
Penempatan pada bank lain	4.090.521	4.162.936
Jumlah	13.105.273	9.302.773

Pendapatan bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp 375.259 dan Rp 1.728.482, atau sebesar 2,86% dan 18,58% dari seluruh pendapatan bunga (Catatan 26).

19. BEBAN BUNGA

	2024	2023
Tabungan	6.377.388	5.795.716
Deposito	187.463	149.275
Premi penjaminan simpanan	296.334	243.005
Jumlah	6.861.185	6.187.996

Beban bunga kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp 12.282 dan Rp 198.835, atau sebesar 0,18% dan 3,21% dari seluruh beban bunga (Catatan 26).

20. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2024	2023
Pendapatan subsidi (Catatan 26 dan 29)	3.142.919	2.894.089
Penalti atas pelunasan kredit dipercepat	223.289	12.164
Penalti atas keterlambatan pembayaran kredit	116.964	186.345
Pendapatan - Pihak Afiliasi		
PT Nex Teknologi	24.805	-
Administrasi tabungan	19.506	16.566
Pendapatan survey	16.550	6.750
Fee notaris	840	9.813
Penerimaan dari kredit dihapus buku (Catatan 5)	400	1.598
Fee payment point	-	7.044
Fee asuransi	-	1.152
Lain-lain	6.881	55.815
Jumlah	3.552.154	3.191.336

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT XEN

(Dahulu "PT Bank Perkreditan Rakyat Xen")

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN

	2024	2023
Penempatan pada bank lain	(294.236)	442.231
Kredit yang diberikan	1.252.643	249.193
Jumlah	958.407	691.424

22. BEBAN TENAGA KERJA

	2024	2023
Gaji dan tunjangan direksi dan komisaris (Catatan 26)	1.617.980	851.167
Gaji dan tunjangan karyawan	1.240.705	1.026.053
Tunjangan hari raya	518.715	291.100
Pendidikan dan pelatihan	184.363	113.273
Imbalan kerja	132.421	37.438
BPJS Ketenagakerjaan	120.361	71.093
Tunjangan PPh Pasal 21	78.294	131.810
BPJS Kesehatan	40.392	24.085
Lain-lain	(16.023)	7.515
Jumlah	3.917.208	2.553.534

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2024	2023
Jasa profesional (Catatan 26)	1.269.940	977.207
Jasa teknologi informasi	1.132.578	228.025
Pemeliharaan dan perbaikan	375.006	479.568
Administrasi bank (Catatan 26)	340.079	774.482
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 6 dan 7)	191.368	161.563
Sewa	94.578	88.000
Iuran OJK dan keanggotaan	94.120	78.944
Perjalanan dinas	87.049	56.919
Biaya penagihan	66.400	24.501
Telepon dan internet	37.613	22.742
Keperluan dan peralatan kantor	30.666	23.278
Peralatan tulis, <i>fotocopy</i> , dan barang cetakan	27.542	13.602
Listrik, air, dan gas	26.098	17.619
Biaya perizinan	22.500	11.000
Pemasaran	22.026	30.154
Asuransi	14.398	13.836
Lain-lain	90.371	11.012
Jumlah	3.922.332	3.012.452

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT XEN

(Dahulu "PT Bank Perkreditan Rakyat Xen")

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN NON OPERASIONAL - NETO

	2024	2023
Sumbangan dan jamuan	22.154	20.369
luran keamanan	17.745	1.050
Lain-lain	584	3.280
Jumlah	40.483	24.699

25. KOMITMEN DAN KONTINJENSIAkun-akun di bawah ini merupakan akun-akun yang dicatat di neraca ekstra-komtabel (*off balance sheet*):

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
KOMITMEN		
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit yang belum ditarik	1.994.836	5.676.617
Jumlah liabilitas komitmen	1.994.836	5.676.617
KONTINJENSI		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	809.980	521.030
Kredit yang dihapus buku	242.751	243.151
Jumlah liabilitas kontinjensi	1.052.731	764.181

26. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, BPR melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti transaksi perbankan pada umumnya. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut dilaksanakan dengan persyaratan dan ketentuan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Sifat hubungan pihak yang mempunyai hubungan istimewa :

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Sifat hubungan pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Transaksi
PT Indo Digital Raya	Pemegang saham	Aset lain-lain, pendapatan operasional
PT Bank Sahabat Sampoerna	Entitas asosiasi yang dimiliki oleh pemegang saham akhir	Penempatan pada bank lain, pendapatan bunga yang akan diterima, dan pendapatan bunga
PT Sinar Digital Terdepan	Entitas sepengendali	Aset lain-lain, kewajiban lain-lain, dan beban umum dan administrasi
PT Nex Teknologi Digital	Entitas sepengendali	Simpanan nasabah, utang bunga, beban bunga, kewajiban lain-lain, dan beban umum dan administrasi
PT Sumber Digital Teknologi	Entitas sepengendali	Kewajiban lain-lain, beban umum dan administrasi
Direksi dan komisaris	Manajemen kunci	Kredit yang diberikan, pendapatan bunga yang akan diterima, simpanan nasabah, utang bunga, pendapatan dan beban bunga

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT XEN

(Dahulu "PT Bank Perkreditan Rakyat Xen")

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Aset		
Penempatan pada bank lain (Catatan 4)	20.599.036	40.001.979
Kredit yang diberikan (Catatan 5)	-	7.500
Pendapatan bunga yang akan diterima (Catatan 8)	-	4.510
Aset lain-lain (Catatan 9)	5.883.313	3.422.186
Jumlah aset untuk pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	26.482.349	43.436.175
Persentase jumlah aset pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah aset	18,20%	27,34%
Kewajiban		
Simpanan nasabah (Catatan 11)	331.328	3.897.158
Utang bunga (Catatan 13)	459	3.225
Kewajiban lain-lain (Catatan 16)	110.221	237.687
Jumlah kewajiban untuk pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	442.008	4.138.070
Persentase jumlah kewajiban pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah kewajiban	0,34%	2,86%
	2024	2023
Pendapatan bunga (Catatan 18)	375.259	1.728.482
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	2,86%	18,58%
Beban bunga (Catatan 19)	12.282	198.835
Persentase terhadap jumlah beban bunga	0,18%	3,21%
Pendapatan subsidi (Catatan 20)	3.142.919	2.894.089
Persentase terhadap jumlah pendapatan operasional lain	88,48%	90,69%
Jasa profesional (Catatan 23)	509.450	363.870
Administrasi bank (Catatan 23)	378.303	179.914
Jumlah beban umum dan administrasi untuk pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	887.753	543.784
Persentase terhadap jumlah beban operasional	10,09%	8,69%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT XEN

(Dahulu "PT Bank Perkreditan Rakyat Xen")

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)**Kompensasi atas manajemen kunci adalah sebagai berikut:**

	31 Desember	
	2024	2023
Imbalan kerja jangka pendek (Catatan 22)	1.617.980	851.167

Aset Lain-lain

Akun ini merupakan piutang lain-lain dari PT Sinar Digital Terdepan, PT Syafraco, PT Indo Digital Raya dan PT Nex Digital Teknologi masing-masing sebesar Rp 2.661.203, Rp 2.971.710, Rp 248.233 dan Rp 2.167 pada tanggal 31 Desember 2024, dan merupakan piutang lain-lain dari PT Sinar Digital Terdepan dan PT Indo Digital Raya masing-masing sebesar Rp 3.129.205 dan Rp 292.981 pada tanggal 31 Desember 2023

Piutang lain-lain dari PT Sinar Digital Terdepan merupakan saldo dari hasil transaksi elektronik yang ada pada PT Sinar Digital Terdepan yang digunakan untuk pengelolaan salah satu produk tabungan yaitu "Tabungan Milenial" yang berbasis aplikasi. Piutang lain-lain dari PT Indo Digital Raya ini sesuai dengan Perjanjian Kerjasama antara PT Indo Digital Raya dan PT Bank Perkreditan Rakyat Xen tanggal 1 April 2022 dan Perjanjian Variasi tanggal 15 November 2022 perihal pemberian bantuan teknis dalam jumlah yang setara dengan 50% (lima puluh persen) dari pengeluaran bulanan PT Bank Perkreditan Rakyat Xen untuk membayar bunga bulanan seluruh nasabah Produk Tabungan berbasis aplikasi.

Kewajiban Lain-lain

Akun ini merupakan kewajiban lain-lain kepada PT Sumber Digital Teknologi, PT Nex Teknologi Digital, PT Sinar Digital Terdepan dan PT Syafraco masing-masing sebesar Rp 9, Rp 41.475, Rp 22.917 dan Rp 45.821 pada tanggal 31 Desember 2024. Kewajiban lain-lain kepada PT Sumber Digital Teknologi sesuai dengan Perjanjian Layanan Data antara PT Sumber Digital Teknologi dan PT Bank Perkreditan Rakyat Xen tanggal 1 Februari 2022 perihal pembebanan biaya layanan.

Kewajiban lain-lain kepada PT Nex Teknologi Digital sesuai dengan Perjanjian Kemitraan Antar Perusahaan Proyek Perbankan No. 001/BPR-XEN/XI/2021 tanggal 1 November 2021 dan perjanjian variasi No. 443/DIR-BXEN/X/2022 tanggal 28 Januari 2022 perihal biaya pemeliharaan bulanan dan biaya pengguna aktif bulanan.

Kewajiban lain-lain kepada PT Sinar Digital Terdepan sesuai dengan Perjanjian Layanan No.4883/XEN-SA/VIII/2021 tanggal 3 Agustus 2021 dan perjanjian variasi tanggal 1 Agustus 2023 perihal pembebanan biaya layanan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT XEN

(Dahulu "PT Bank Perkreditan Rakyat Xen")

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. MANAJEMEN RISIKO

BPR telah mengimplementasikan prosedur manajemen risiko sesuai dengan POJK No. 13/POJK.03/2015 tentang "Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Perkreditan Rakyat" dan Surat Edaran OJK No. 1/SEOJK.03/2019 perihal "Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Perkreditan Rakyat" tanggal 21 Januari 2019.

Penerapan manajemen risiko pada BPR merupakan suatu proses yang meliputi kegiatan identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko, yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit;
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko; dan
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Manajemen juga telah membentuk Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), dengan harapan pengelolaan risiko secara keseluruhan dapat dilakukan secara terpadu, terarah, terkoordinir, dan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja usaha BPR.

a. Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada BPR. Untuk mengelola risikonya, BPR mengukur risiko kredit dari portofolio yang ada baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Hal ini untuk memastikan kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya kredit yang diberikan menjadi seminimal mungkin, baik untuk debitur individual maupun secara keseluruhan.

Dalam melakukan pengelolaan risiko kredit, BPR berfokus pada beberapa unsur utama yang meliputi sumber daya risiko yang sadar risiko, kebijakan dan prosedur perkreditan yang mengutamakan prinsip kehati-hatian, proses persetujuan kredit yang transparan dan berjenjang oleh Komite Kredit, kriteria dan alat ukur risiko yang jelas, penyebaran risiko yang merata, administrasi dan dokumentasi yang lengkap serta pengawasan kredit secara berkesinambungan untuk menjaga kualitas kredit yang diberikan.

BPR melakukan pengawasan berkesinambungan untuk mengidentifikasi secara dini potensi risiko kredit yang mungkin timbul sehingga dapat dilakukan langkah-langkah penyelamatan maupun penyelesaian yang efisien dan efektif.

Manajemen yakin akan kemampuan BPR untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- BPR telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Pemantauan kredit yang disiplin.

Berikut ini adalah rasio kredit bermasalah/*non-performing loan* (NPL) dan rasio kualitas aset produktif BPR pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Rasio NPL - Bruto	3,77%	7,97%
Rasio NPL - Neto	2,31%	7,30%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT XEN

(Dahulu "PT Bank Perkreditan Rakyat Xen")

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan BPR untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan BPR.

Pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan melalui upaya peningkatan pelayanan kepada nasabah penyimpan dalam rangka menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan, kebijakan penempatan dana pada instrumen yang aman dan likuid dan pemantauan posisi likuiditas secara harian serta evaluasi posisi likuiditas secara rutin.

Untuk mengendalikan risiko tingkat suku bunga, BPR menjadikan tingkat suku bunga penjaminan dari Lembaga Penjaminan Simpanan sebagai salah satu acuan dalam menetapkan tingkat suku bunga dana pihak ketiga dan tingkat suku bunga kredit. Selain itu, penghimpunan dana bank selalu dikaitkan dengan kemampuan penyalurannya, serta diupayakan tidak terjadi *negative interest gap* sehingga *net interest margin* yang diperoleh BPR selalu dalam kondisi positif dan risiko tingkat suku bunga dapat ditekan seminimal mungkin.

Risiko tingkat suku bunga terjadi dari bermacam-macam layanan perbankan kepada nasabah meliputi penghimpunan dana (antara lain tabungan dan deposito), penempatan dana (antara lain kredit yang diberikan).

c. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang memengaruhi operasional BPR.

Untuk meminimalisasi risiko operasional yang timbul, BPR telah meningkatkan fungsi kontrol dalam pemrosesan transaksi yang dilakukan dengan cara antara lain dengan menerapkan prosedur yang menjamin ketepatan waktu penyelesaian transaksi, memelihara dokumen dan arsip secara tertib, mengamankan akses terhadap aset dan data. Selain itu BPR juga meningkatkan fungsi dari Satuan Kerja Audit Internal yang secara regular akan melakukan pemeriksaan terhadap kegiatan operasional perbankan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT XEN

(Dahulu "PT Bank Perkreditan Rakyat Xen")

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") adalah rasio modal terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR"). Perhitungan KPMM pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 didasarkan pada Peraturan OJK No. 5/POJK.03/2015 dan Surat Edaran OJK No. 8/SEOJK.03/2016 tanggal 10 Maret 2016.

Rasio kewajiban penyediaan modal BPR pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Modal:		
Modal Inti (Tier 1)		
Modal Inti Utama (CET-1)	14.888.687	14.398.621
Modal Inti Tambahan (AT-1)	-	-
Total modal inti (Tier 1)	14.888.687	14.398.621
Modal Pelengkap (Tier 2)	716.099	670.545
Total Modal	15.604.786	15.069.166
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	72.835.298	53.643.632
Rasio KPMM	21,42%	28,09%
Rasio KPMM Minimum	12,00%	12,00%

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN**a. Perjanjian dengan PT Nex Teknologi Digital - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa**

BPR telah menandatangani Perjanjian Kemitraan Antar Perusahaan Proyek Perbankan dengan PT Nex Teknologi Digital, No. 001/BPR-XEN/XI/2021 tanggal 1 November 2021. PT Nex Teknologi Digital menyediakan jasa teknologi informasi kepada BPR atas proyek mendigitalisasi layanan perbankan.

Pada tanggal 28 Januari 2022, BPR menandatangani perjanjian variasi dengan PT Nex Teknologi Digital, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, No. 443/DIR-BXEN/X/2022 sebagai amandemen Perjanjian Kemitraan Antar Perusahaan Proyek Perbankan No. 001/BPR-XEN/XI/2021 tanggal 1 November 2021. PT Nex Teknologi Digital menyediakan jasa teknologi informasi kepada BPR atas proyek mendigitalisasi layanan perbankan dan atas jasa tersebut BPR dibebankan biaya pemeliharaan bulanan dan biaya pengguna aktif bulanan yang mulai berlaku efektif di bulan Januari 2023.

Pada tanggal 1 Oktober 2023, BPR menandatangani perjanjian variasi dengan PT Nex Teknologi Digital, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, No. 006b/PKS-BXEN/X/2023 sebagai amandemen Perjanjian Kemitraan Antar Perusahaan Proyek Perbankan No. 443/DIR-BXEN/X/2022 tanggal 28 Januari 2022. PT Nex Teknologi Digital menyediakan jasa penyediaan layanan dukungan pelanggan / *Customer Support Service Provision Fee* kepada BPR atas proyek mendigitalisasi layanan perbankan dan atas jasa tersebut BPR dibebankan biaya layanan bulanan yang mulai berlaku efektif di bulan Oktober 2023 dan akan diperpanjang secara otomatis kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis untuk penghentian Perjanjian.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT XEN

(Dahulu "PT Bank Perkreditan Rakyat Xen")

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perjanjian dengan PT Syafraco - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa

BPR telah menandatangani Perjanjian Layanan dengan PT Syafraco, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, No. 370/IM-SA/X/2021 tanggal 27 Oktober 2021. PT Syafraco menyediakan layanan pengiriman, penerimaan dan remitansi untuk BPR dalam menjalankan bisnisnya. Jangka waktu perjanjian adalah 1 tahun dan akan diperbaharui secara sendirinya pada saat berakhirnya jangka waktu awal, kecuali jika suatu pihak menyediakan pemberitahuan tertulis terkait penghentian Perjanjian.

c. Perjanjian dengan PT Sinar Digital Terdepan - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa

BPR telah menandatangani Perjanjian Layanan dengan PT Sinar Digital Terdepan, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, No. 4883/XEN-SA/VIII/2021 tanggal 3 Agustus 2021. PT Sinar Digital Terdepan menyediakan layanan untuk mengakomodasi BPR dalam penerimaan dan penerusan hasil transaksi elektronik.

Pada tanggal 1 Januari 2023, BPR menandatangani Perjanjian Variasi dengan PT Sinar Digital Terdepan, yang merupakan amandemen dari Perjanjian Layanan No. 4883/XEN-SA/VIII/2021 tanggal 3 Agustus 2021. BPR setuju untuk membayar biaya layanan yang disediakan oleh PT Sinar Digital Terdepan untuk mengakomodasi BPR dalam penerimaan dan penerusan hasil transaksi elektronik yang mulai berlaku efektif di bulan Januari 2023. Jangka waktu perjanjian adalah 1 tahun dan akan diperbaharui secara sendirinya pada saat berakhirnya jangka waktu awal, kecuali jika suatu pihak menyediakan pemberitahuan tertulis terkait penghentian Perjanjian.

d. Perjanjian dengan PT Indo Digital Raya - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa

BPR telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Indo Digital Raya, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, tanggal 1 April 2022 dan telah diperpanjang dengan Perjanjian Variasi tanggal 15 November 2022. PT Indo Digital Raya merupakan Pemegang Saham Pengendali BPR sepakat memberikan bantuan teknis (subsidi) dalam jumlah yang setara dengan 50% (lima puluh persen) dari pengeluaran bulanan BPR untuk membayar bunga bulanan seluruh nasabah produk tabungan berbasis aplikasi (Catatan 9 dan 20). Jangka waktu perjanjian adalah 1 tahun dan akan diperbaharui secara sendirinya pada saat berakhirnya jangka waktu awal, kecuali jika suatu pihak menyediakan pemberitahuan tertulis terkait penghentian Perjanjian.

e. Perjanjian dengan PT Sumber Digital Teknologi - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa

BPR telah menandatangani Perjanjian Layanan Data dengan PT Sumber Digital Teknologi, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, tanggal 1 Februari 2022. PT Sumber Digital Teknologi menyediakan produk dan layanan *platform* digital dengan tujuan komersial, atas layanan data tersebut BPR setuju untuk membayar biaya, pengeluaran, kewajiban, pencairan dan pembayaran lainnya. Jangka waktu perjanjian adalah 1 tahun dan akan diperbaharui secara sendirinya pada saat berakhirnya jangka waktu awal, kecuali jika suatu pihak menyediakan pemberitahuan tertulis terkait penghentian Perjanjian.

f. Perjanjian dengan PT Aktivaku Investama Teknologi - Pihak ketiga

BPR telah menandatangani perjanjian kerja sama penyaluran pembiayaan dengan PT Aktivaku Investama Teknologi sebagai penyedia platform, No. 004/PKS-BXEN/VIII/2023 dan 04/PKS/AIT/VIII/2023 dengan total fasilitas yang diberikan oleh BPR maksimum Rp 2.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2024 perjanjian ini telah berakhir.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT XEN

(Dahulu "PT Bank Perkreditan Rakyat Xen")

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Perjanjian dengan Koperasi Dana Mitra Utama

BPR telah menandatangani perjanjian kerja sama penyaluran pembiayaan dengan Koperasi Dana Mitra Utama sebagai penyedia platform, No. 002/PKS-BXEN/II/2024 dan 03/PKS/KOPJAS DANA/02/2024, tanggal 19 Februari 2024, dengan total fasilitas yang diberikan oleh BPR untuk produk pinjaman reguler maksimum Rp 150.000 dan produk pinjaman ekspres maksimum Rp 30.000. Masa berlaku perjanjian sampai dengan 18 Februari 2027.

h. Perjanjian dengan PT Pionir Alfa Sejahtera

BPR telah menandatangani perjanjian kerja sama dalam menyediakan dana multiguna terkait kepemilikan rumah termasuk namun tidak terbatas pada renovasi, pembelian perabotan rumah, dan hal terkait lainnya, bagi para penerima pinjaman yang merupakan pembeli rumah/pelanggan Pashouse, dengan nomor perjanjian No. 245/LEG-SEK/II/2024 tanggal 21 Februari 2024. Jangka waktu perjanjian selama 12 bulan sejak tanggal perjanjian di tandatangan.

i. Perjanjian dengan PT Fairbanc Technologies Indonesia

BPR telah menandatangani perjanjian kerja sama penyaluran pembiayaan dengan PT Fairbanc Technologies Indonesia sebagai penyedia platform, No. 007/PKS-BXEN/XI/2024, tanggal 18 November 2024, dengan total fasilitas yang diberikan oleh BPR untuk produk pinjaman reguler maksimum Rp 2.500.000. Masa berlaku perjanjian sampai dengan 18 November 2025.

30. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DITERBITKAN DAN DIREVISI

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) baru yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntansi Indonesia, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan selama tahun berjalan diungkapkan di bawah ini:

BPR bermaksud untuk menerapkan SAK baru tersebut, saat telah menjadi efektif.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)

SAK EP akan menggantikan SAK ETAP dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2025. SAK EP memiliki perbedaan yang signifikan dengan SAK ETAP, misalnya penggunaan nilai wajar untuk properti investasi dan aset biologis, penggunaan konsep penghasilan komprehensif lain (*other comprehensive income*), laporan keuangan konsolidasian, kombinasi bisnis dan *goodwill*, pengaturan lebih rinci untuk aset dan liabilitas keuangan, pajak tangguhan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, BPR masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan BPR.

31. TANGGUNG JAWAB DAN OTORISASI PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen BPR bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 29 April 2025.



OPINI AKUNTAN PUBLIK

PT BPR Xen menggunakan Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan dengan pengungkapan bahwa laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Xen tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

OPINI DARI AKUNTAN PUBLIK

BPR XEN

**THANK
YOU**

2024

www.bprxen.co